



**PENERAPAN METODE PENYUSUTAN MENURUT KETENTUAN PAJAK
DAN PENGARUHNYA TERHADAP PAJAK PENGHASILAN BADAN
DI PT BUANA RANTAI BERKAT ABADI MEDAN**

Stefvy¹ Denny Salim²

Prodi Akuntansi, Institut Bisnis Informasi Teknologi dan Bisnis¹

Prodi Manajemen Keuangan, Politeknik Unggulan Cipta Mandiri²

stefvy90@gmail.com¹, dennysalimoffice@gmail.com²

Abstract

This research was conducted at PT Buana Chain Berkat Abadi Medan. This company is a spare parts distributor. The company has many fixed assets. Depreciation costs have an impact on company profits. Companies realize that the right depreciation method can minimize corporate tax income in a particular tax year. However, the depreciation method must be carried out based on the Income Tax Provisions in calculating tax income correctly. Company employees do not have sufficient experience and skills in taxation. Under these conditions, there is a possibility that employees may make mistakes in applying the depreciation method based on the Income Tax Provisions. The correct depreciation method in accordance with the Income Tax Provisions has an impact in determining the correct Corporate Income Tax. This research will analyze the application of depreciation methods in companies so that companies can recognize depreciation costs correctly in calculating the entity's tax income. In addition, this research can provide information on appropriate depreciation methods that can be used to minimize income tax payments for a particular tax year.

Keywords: Fixed asset revaluation, tax provision, company income tax.

Abstrak

Penelitian ini dilakukan di PT Buana Rantai Berkat Abadi Medan. Perusahaan ini adalah distributor sparepart. Perusahaan memiliki banyak aset tetap. Biaya penyusutan berdampak pada laba perusahaan. Perusahaan menyadari bahwa metode penyusutan yang tepat dapat meminimalkan pajak penghasilan badan pada tahun pajak tertentu. Namun, metode penyusutan harus dilakukan berdasarkan Ketentuan Pajak Penghasilan dalam menghitung pajak penghasilan dengan benar. Karyawan perusahaan tidak memiliki pengalaman dan keterampilan yang memadai dalam perpajakan. Dengan kondisi ini, ada kemungkinan bahwa karyawan dapat membuat kesalahan dalam menerapkan metode depresiasi berdasarkan Ketentuan Pajak Penghasilan. Metode penyusutan yang tepat sesuai dengan Ketentuan Pajak Penghasilan berdampak dalam menentukan Pajak Penghasilan Badan yang benar. Penelitian ini akan menganalisis penerapan metode penyusutan di perusahaan agar perusahaan dapat mengenali biaya penyusutan dengan benar dalam menghitung pajak penghasilan entitas. Selain itu, penelitian ini dapat memberikan informasi metode penyusutan yang sesuai yang dapat digunakan dalam meminimalkan pembayaran pajak penghasilan untuk tahun pajak tertentu.

Kata kunci: penyusutan aset tetap, ketentuan pajak. Pajak penghasilan Badan



PENDAHULUAN

Perusahaan membutuhkan beberapa sumber daya dalam menjalankan bisnis. Tujuan perusahaan adalah untuk memperoleh penghasilan untuk mendukung dan menjaga kelangsungan usaha dan pengembangan perusahaan untuk waktu yang lama. Salah satu factor penting dalam melakukan bisnis adalah aset tetap. Peran aset tetap itu penting. Aset tetap yang diperoleh entitas bertujuan untuk digunakan dalam aktivitas bisnis perusahaan. Aset tetap digunakan untuk lebih dari satu periode akuntansi. Ini akan memberikan manfaat ekonomi selama lebih dari satu periode akuntansi. Aset tetap diperoleh dengan jumlah tinggi dengan manfaat jangka panjang. Untuk mendapatkan aset tetap, perusahaan membutuhkan dana besar dalam bentuk investasi. Perusahaan dapat memperoleh asset tetap dengan banyak cara seperti pembelian tunai, pembelian kredit dan sebagainya.

Informasi keuangan terkait dengan aset tetap adalah informasi penting bagi pengguna laporan keuangan untuk mengetahui kondisi aset tetap di perusahaan. Perusahaan harus melakukan akuntansi dengan baik atas aset tetap pada waktu pembelian dan pada penggunaan aset tetap di perusahaan dengan hasil bahwa penyajian aset tetap dalam laporan keuangan dapat memberikan informasi yang bermanfaat. Setelah berlalunya waktu, nilai ekonomi dari aset tetap akan menurun. Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui dampak penerapan depresiasi aset tetap terhadap pajak penghasilan entitas PT Buana Rantai Berkat Abadi Medan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di PT. Buana Rantai Berkat Abadi Medan, sebuah perusahaan yang berbasis di Sumatera Utara, Indonesia. Penelitian yang dilakukan adalah metode deskriptif berupa studi kasus dengan menganalisis kondisi dan praktik di perusahaan. Penulis menggunakan data sekunder dalam bentuk laporan laba rugi pada tahun 2021, detail aset tetap tahun 2021 dan pajak penghasilan entitas pada tahun 2021 yang disediakan oleh perusahaan. Untuk



menyusun data yang relevan, penulis akan melakukan observasi dan mengumpulkan data. Komunikasi langsung juga dilakukan dengan karyawan perusahaan di PT Buana Rantai Berkat Abadi Medan untuk mengumpulkan informasi tentang penyajian laporan laba rugi, perhitungan penyusutan aset tetap, perhitungan pajak penghasilan entitas, dan informasi lain yang diperlukan untuk melakukan penelitian ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Ada banyak akuisisi tetap yang dilakukan oleh perusahaan. Dari metode akuisisi tetap, metode yang digunakan oleh perusahaan adalah dengan akuisisi dengan uang tunai. Perusahaan memiliki aset tetap dalam beberapa jenis yaitu bangunan, furnitur, kendaraan dan peralatan kantor. Bangunan adalah aset tetap untuk lokasi kegiatan operasional perusahaan. Furnitur adalah aset tetap untuk mendukung aset bergerak yang digunakan untuk membuat kantor cocok untuk bekerja. Kendaraan adalah aset tetap untuk transportasi dalam kegiatan perusahaan. Peralatan kantor adalah aktiva tetap yang digunakan kegiatan di kantor.

Berdasarkan pembahasan yang telah dilakukan sebelumnya menunjukkan bahwa penerapan beberapa metode penyusutan aset tetap pada pengaruh signifikan perusahaan, sehingga metode penyusutan bila diterapkan dengan benar, maka akan berperan dalam mendukung pendapatan perusahaan, dan terbukti secara signifikan. Terlihat bahwa penggunaan metode saldo menurun ganda dapat menurunkan biaya penyusutan sebesar Rp 306.257.397 pada tahun 2022. Penggunaan metode garis lurus sebesar Rp 329.750,00 lebih tinggi daripada metode penyusutan dengan metode saldo menurun ganda. Dapat diketahui bahwa terdapat peningkatan penghasilan kena pajak dengan metode garis lurus sebesar Rp 2.939.382.089,00 dan dengan metode saldo menurun ganda yaitu sebesar Rp 2.962.874.692,00. Perusahaan harus melakukan koreksi fiskal penyusutan bangunan, kendaraan, dan perabot dan perlengkapan agar biaya penyusutan dapat diakui dalam menghitung beban pajak penghasilan.



Dampak dari penerapan Ketentuan Pajak Penghasilan terhadap beban pajak penghasilan adalah meningkatnya beban pajak penghasilan pada tahun 2022. Perusahaan harus membayar hutang pajak penghasilan sejumlah Rp49.474.189,00 dengan metode garis lurus dan Rp55.347.189,00 dengan metode saldo menurun ganda.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis metode penyusutan pada PT Buana Rantai Berkat Abadi Medan pada tahun 2022, penulis dapat memberikan kesimpulan bahwa penerapan metode penyusutan sesuai dengan Ketentuan Pajak Penghasilan dapat berdampak pada peningkatan pajak penghasilan badan. Ini dapat terjadi karena ada koreksi fiskal positif pada metode depresiasi perusahaan sesuai dengan Ketentuan Pajak Penghasilan. Perusahaan tidak menentukan masa manfaat dan tingkat penyusutan dengan benar berdasarkan Provisi Pajak Penghasilan. Beban penyusutan perusahaan sebesar Rp 399.725.000,00. Setelah koreksi fiskal dari biaya penyusutan, biaya penyusutan berkurang sebesar Rp 329.750.000,00 dengan metode garis lurus dan Rp 306.257.397,00 dengan metode double declining. Penurunan biaya penyusutan akan meningkatkan penghasilan kena pajak. Dampak peningkatan penghasilan kena pajak adalah meningkatnya hutang pajak penghasilan. Beban pajak penghasilan menjadi lebih tinggi setelah penerapan metode penyusutan sesuai dengan Ketentuan Pajak Penghasilan. Beban pajak penghasilan dengan menerapkan metode penyusutan garis lurus lebih rendah daripada metode penyusutan ganda menurun pada tahun 2022. Beban pajak penghasilan dengan menerapkan metode penyusutan garis lurus adalah Rp 734.845.500,00. Beban pajak penghasilan dengan menerapkan metode penyusutan ganda menurun adalah Rp 740.718.500,00.



DAFTAR PUSTAKA

- Budiarto, A. (2022). *Pedoman Praktis Membayar Pajak*. Yogyakarta : Penerbit Genesis Learning.
- Directorate General of Tax. (2022). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2022 Tentang Perubahan Keempat Atas Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1983 Tentang Pajak Penghasilan*. Retrieved at 09 January 2022 from www.pajak.go.id.
- Directorate General of Tax. (2023). *Peraturan Menteri Keuangan Nomor 40 Tahun 2023 Tentang Bentuk dan Tata Cara Penyampaian Laporan Serta Daftar Wajib Pajak Dalam Rangka Pemenuhan Persyaratan Penurunan tarif Pajak Penghasilan Bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri Yang Berbentuk Perseroan Terbuka*. Retrieved at 13 April 2023 from www.pajak.go.id.
- Directorate General of Tax. (2023). *Peraturan Menteri Keuangan Nomor 72 Tahun 2023 Tentang Penyusutan Harta Berwujud Dan / Atau Amortisasi Harta Tak Berwujud*. Retrieved at 17 July 2023 from www.pajak.go.id.
- Fitriandi, P. (2021). *Kupas Tuntas PPh Orang Pribadi*. Tangerang Selatan: Unit Penerbitan Politeknik Keuangan Negara STAN
- Giri, E.F. (2022). *Akuntansi Keuangan Menengah*. Yogyakarta : UPP STIM YKPN.
- Government of Republic Indonesia. (2022). *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2022 Tentang Pajak Penghasilan Atas Penghasilan Dari Usaha Yang Diterima atau Diperoleh Oleh Wajib Pajak Yang Memiliki Peredaran Bruto Tertentu*. Retrieved at 09 January 2022 from www.pajak.go.id.
- Hery and Lekok, W. (2022). *Akuntansi Keuangan Menengah*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Hery. (2022). *PPh & PPn : Mengenal dan Memahami PPh serta PPN, Ditinjau dari Aspek Perpajakan Maupun Akuntansi*. Jakarta : Penerbit PT Grasindo.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2021). *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta : Penerbit Salemba Empat.
- Isroah. (2021). *Perpajakan*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta
- Kartikahadi, H. (2022). *Akuntansi Keuangan Berdasarkan SAK*. Jakarta : Penerbit Salemba Empat.
- Komite Standar Akuntansi Pemerintahan .(2021). *Buletin Teknisk Standar Akuntansi Pemerintahan Nomor 05*. Jakarta: Komite Standar Akuntansi Pemerintahan
- Mardiasmo. (2022). *Perpajakan*. Yogyakarta : CV Andi Offset.
- Pohan, C. A. (2022). *Manajemen Perpajakan*. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama.
- Purwanto & Widyaiswara Muda. (2022). *Modul Akuntansi Perpajakan*. Jakarta: Kementerian Keuangan Republik Indonesia Badan Pendidikan dan Pelatihan Keuangan Pusat Pendidikan dan Pelatihan Pajak.



- Resmi, S. (2022). *Perpajakan Teori dan Kasus*. Jakarta : Penerbit Salemba Empat.
- Rudianto. (2022). *Pengantar Akuntansi : Konsep dan Teknik Penyusunan Laporan Keuangan*. Jakarta : Penerbit Erlangga.
- Siringoringo, M, J. (2021). *Perpajakan Pajak Penghasilan*. Medan: Fakultas Ekonomi Universitas HKBP Nomensen
- Suandy, E. (2022). *Perencanaan Pajak*. Jakarta : Salemba Empat.
- Sumarsan,T (2022). *Perpajakan Indonesia*. Jakarta : Penerbit Indeks.
- Waluyo. (2022). *Perpajakan Indonesia*. Jakarta : Penerbit Salemba Empat.